



ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (*E-WALLET*) TERHADAP POLA PENGELUARAN MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA

Rezki Ayu Ramadhani¹, Inriati², Reskiya Salsa³, Nur Yuliany⁴

¹⁻⁴Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

ramadanirezky52@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diajukan: Juni 2026

Diterima: Juni 2026

Diterbitkan: Juli 2026

Abstract

The development of digital technology has brought significant changes in society's payment system, from the use of cash to more practical and efficient digital-based transactions. One rapidly developing innovation is the digital wallet (E-Wallet), which is increasingly used by students because it offers easy access, fast transactions, and various attractive promotions such as cashback and discounts. The high use of E-Wallet among students has the potential to influence their spending patterns and financial behavior, both in encouraging consumptive behavior and helping financial management through transaction recording features. This study aims to analyze the impact of E-Wallet use on the spending patterns of Mathematics Education students. This study used a quantitative, descriptive correlational approach with data obtained through an online questionnaire to 35 respondents. The results showed that the majority of students actively use E-Wallet in daily transactions. Ease of use and the availability of promotions such as cashback and discounts tend to increase spending and encourage consumptive behavior. However, E-Wallet also help students manage their finances through transaction recording features. In conclusion, the use of E-Wallet has both positive and negative impacts on student spending patterns, so financial literacy is needed for wiser and more controlled use.

Keywords: *E-Wallet, Spending Patterns, Students, Financial Behavior*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam sistem pembayaran masyarakat, dari penggunaan uang tunai menuju transaksi berbasis digital yang lebih praktis dan efisien. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah dompet digital (*E-Wallet*), yang semakin banyak digunakan oleh mahasiswa karena menawarkan kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta berbagai promo menarik seperti *cashback* dan diskon. Tingginya penggunaan *E-Wallet* di kalangan mahasiswa berpotensi memengaruhi pola pengeluaran dan perilaku keuangan mereka, baik dalam mendorong perilaku konsumtif maupun membantu pengelolaan keuangan melalui fitur pencatatan transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan *E-Wallet* terhadap pola pengeluaran mahasiswa Pendidikan Matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional dengan data yang diperoleh melalui kuesioner online kepada 35 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan *E-Wallet* secara aktif dalam transaksi sehari-hari. Kemudahan penggunaan serta adanya promo seperti *cashback* dan diskon cenderung meningkatkan pengeluaran dan mendorong perilaku konsumtif. Namun, *E-Wallet* juga membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan melalui fitur pencatatan transaksi. Kesimpulannya, penggunaan *E-Wallet* memiliki dampak positif dan negatif terhadap pola pengeluaran mahasiswa, sehingga diperlukan literasi keuangan agar penggunaannya lebih bijak dan terkontrol.

Kata kunci: *E-Wallet, Pola Pengeluaran, Mahasiswa, Perilaku Keuangan*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam sistem pembayaran dan transaksi keuangan. Transformasi dari pembayaran tunai menuju pembayaran digital merupakan salah satu bentuk perkembangan *financial technology* (fintech) yang semakin banyak dimanfaatkan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. (Andarini, 2025) menyatakan bahwa perkembangan teknologi digital mendorong munculnya berbagai layanan keuangan yang memberikan kemudahan, efisiensi, dan fleksibilitas dalam bertransaksi. Salah satu inovasi fintech yang berkembang pesat adalah dompet digital (*E-Wallet*), yaitu layanan pembayaran elektronik yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi secara cepat, praktis, dan aman melalui perangkat digital (Rahmadina, 2025). Kehadiran *E-Wallet* menjadikan aktivitas transaksi lebih mudah tanpa penggunaan uang tunai sehingga semakin diterima oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa.

Meningkatnya penggunaan *E-Wallet* tidak terlepas dari perkembangan infrastruktur digital dan tingginya penggunaan internet di Indonesia. (Maryam et al., 2024) menjelaskan bahwa peningkatan jumlah pengguna internet telah mendorong pertumbuhan penggunaan layanan pembayaran digital, termasuk *E-Wallet*, sebagai metode transaksi yang banyak digunakan masyarakat. Selain itu, (Hasibuan & Fauzan, 2025) mengungkapkan bahwa dompet digital seperti DANA, OVO, GoPay, ShopeePay, dan LinkAja menjadi pilihan utama masyarakat karena menawarkan kemudahan serta kecepatan dalam bertransaksi. Tingginya tingkat adopsi *E-Wallet* menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern dan berperan penting dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan *E-Wallet* terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap transaksi yang praktis dan efisien.

Sebagai kelompok yang termasuk dalam generasi digital, mahasiswa merupakan salah satu pengguna *E-Wallet* yang cukup aktif dalam melakukan transaksi keuangan. (Suhardi et al., 2024) menyatakan bahwa mahasiswa memanfaatkan dompet digital untuk berbagai kebutuhan, seperti pembelian makanan dan minuman, belanja daring, pembayaran transportasi, hingga berbagai transaksi lainnya. Tingginya penggunaan *E-Wallet* di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan, serta adanya promosi berupa diskon,

cashback, dan *cash* yang menarik bagi pengguna (Susilowati, 2025). Selain itu, (Anggia et al., 2026) menjelaskan bahwa kemudahan akses dan berbagai fitur yang ditawarkan *E-Wallet* menjadikannya sebagai alat transaksi yang dianggap mampu meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam aktivitas keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, *E-Wallet* semakin menjadi pilihan utama mahasiswa dalam melakukan berbagai transaksi sehari-hari.

Meskipun menawarkan berbagai kemudahan, penggunaan *E-Wallet* berpotensi memengaruhi perilaku konsumsi dan pola pengeluaran mahasiswa. (Hasibuan & Fauzan, 2025) menemukan bahwa fitur pembayaran instan dan berbagai promosi pada *E-Wallet* dapat mendorong mahasiswa melakukan transaksi lebih sering serta meningkatkan kecenderungan pembelian impulsif. Sejalan dengan itu, (Maryam et al., 2024) menjelaskan bahwa penggunaan *E-Wallet* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, terutama apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Namun, (Andarini, 2025) menyatakan bahwa *E-Wallet* juga dapat membantu pengelolaan keuangan melalui kemudahan pencatatan dan pemantauan transaksi, sehingga penggunaannya memiliki dampak positif maupun negatif bagi mahasiswa.

Pola pengeluaran mahasiswa menggambarkan cara mahasiswa mengalokasikan sumber daya keuangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginannya. (Woroms, 2011) menyatakan bahwa pola pengeluaran mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, dan mengendalikan penggunaan dana yang dimiliki. Pengeluaran mahasiswa umumnya meliputi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan masing-masing individu. (Nugroho & Pramudita, 2023) menjelaskan bahwa pola pengeluaran dipengaruhi oleh faktor seperti jumlah uang saku, karakteristik individu, dan kebutuhan transaksi sehari-hari. Selain itu, gaya hidup, literasi keuangan, perkembangan teknologi keuangan, dan kemampuan kontrol diri juga turut memengaruhi pola pengeluaran mahasiswa (Novianti & Suwaidi, 2024).

Dalam konteks perkembangan pembayaran digital, penggunaan *E-Wallet* menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi pola pengeluaran mahasiswa. (Maulana et al., 2024) menyatakan bahwa kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan *E-Wallet* mendorong mahasiswa lebih sering melakukan transaksi dalam kehidupan sehari-hari. (Aulia et al., 2023) menemukan bahwa penggunaan *E-Wallet* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap tingkat konsumsi mahasiswa karena transaksi menjadi lebih praktis dan efisien. Selain itu, promo, *cashback*, dan berbagai potongan harga yang ditawarkan *E-Wallet* turut meningkatkan minat mahasiswa untuk bertransaksi secara berulang (Maulana et al., 2024). Temuan tersebut didukung oleh (Nugroho & Pramudita, 2023) yang menyatakan bahwa kemudahan transaksi melalui *E-Wallet* dapat memengaruhi keputusan pembelian dan pola pengeluaran mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penggunaan *E-Wallet* diketahui memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Mahdiyah, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan *E-Wallet* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di mana semakin tinggi intensitas penggunaan *E-Wallet* maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku konsumtif yang ditunjukkan mahasiswa. Sejalan dengan itu, (Nurdiani, 2024) menemukan bahwa penggunaan dompet digital memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan perilaku konsumtif mahasiswa karena kemudahan transaksi dan berbagai fitur yang ditawarkan. Namun, hasil penelitian (Pramesthi, 2024) menunjukkan bahwa *E-Wallet* tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, tetapi juga membantu mahasiswa dalam melakukan transaksi secara lebih efisien dan terkontrol, sehingga menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian terkait dampak penggunaan *E-Wallet* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Meskipun berbagai penelitian mengenai penggunaan *E-Wallet* telah banyak dilakukan, kajian yang secara khusus meneliti dampak penggunaan *E-Wallet* terhadap pola pengeluaran mahasiswa Pendidikan Matematika masih relatif terbatas (Mahdiyah, 2024; Nurdiani, 2024; Pramesthi, 2024). Padahal, karakteristik mahasiswa Pendidikan Matematika yang memiliki keterkaitan dengan kemampuan berpikir logis dan pengelolaan data keuangan dapat memberikan gambaran yang berbeda mengenai penggunaan *E-Wallet* dalam kehidupan sehari-hari (Mahdiyah, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana penggunaan *E-Wallet* memengaruhi pola pengeluaran mahasiswa Pendidikan Matematika, baik dalam memenuhi kebutuhan maupun mengelola keuangan mereka (Nurdiani, 2024; Pramesthi, 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan dompet digital (*E-Wallet*) terhadap pola pengeluaran mahasiswa Pendidikan Matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan dompet digital (*E-Wallet*) dengan pola pengeluaran mahasiswa. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi penggunaan *E-Wallet* dan pola pengeluaran mahasiswa, sedangkan metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Sampel penelitian berjumlah 35 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang aktif menggunakan *E-Wallet* dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Jumlah sampel disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan ketersediaan responden yang memenuhi kriteria.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar secara daring melalui *Google Form*. Penggunaan *Google Form* dipilih karena lebih praktis, efisien, serta memudahkan peneliti dalam menjangkau responden secara luas. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert dengan beberapa pilihan jawaban yang menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Instrumen penelitian terdiri dari dua variabel utama, yaitu penggunaan *E-Wallet* sebagai variabel independen (X) dan pola pengeluaran mahasiswa sebagai variabel dependen (Y). Indikator penggunaan *E-Wallet* meliputi frekuensi penggunaan, kemudahan, keamanan, dan pengaruh promosi. Sementara itu, indikator pola pengeluaran meliputi frekuensi pembelian, pengeluaran impulsif, serta pengelolaan keuangan. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa kuesioner layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian dalam bentuk tabel, persentase, dan rata-rata. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji hubungan antara penggunaan *E-Wallet* dengan pola pengeluaran mahasiswa, yang dapat dilakukan menggunakan uji korelasi atau regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan melalui *Google Form* kepada mahasiswa Pendidikan Matematika, diperoleh sebanyak 35 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Jumlah responden tersebut merupakan mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu aktif menggunakan *E-Wallet* dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Data yang diperoleh dari 35 responden ini dianggap cukup untuk memberikan gambaran mengenai tingkat penggunaan *E-Wallet* serta pola pengeluaran mahasiswa. Selain itu, karakteristik responden yang sesuai dengan tujuan penelitian diharapkan dapat menghasilkan informasi yang relevan terkait dampak penggunaan *E-Wallet* terhadap perilaku pengeluaran mahasiswa.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	31	88,6%
Laki-laki	4	11,4%
Total	35	100%

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa responden didominasi oleh mahasiswa perempuan dengan persentase sebesar 88,6%, sedangkan mahasiswa laki-laki hanya sebesar 11,4%. Dominasi responden perempuan ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam penelitian lebih tinggi. Selain itu, kondisi ini juga berpotensi memengaruhi hasil penelitian, khususnya dalam aspek perilaku konsumsi, karena setiap individu memiliki kecenderungan pola pengeluaran yang berbeda.

2. Penggunaan *E-Wallet*

Penggunaan *E-Wallet* di kalangan mahasiswa menunjukkan tingkat yang sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memanfaatkan *E-Wallet* sebagai alat pembayaran dalam berbagai aktivitas transaksi sehari-hari. Tingginya tingkat penggunaan tersebut mengindikasikan bahwa teknologi pembayaran digital telah menjadi bagian dari gaya hidup mahasiswa. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat adaptasi yang baik terhadap perkembangan teknologi finansial yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi.

Tabel 2. Penggunaan *E-Wallet*

Keterangan	Jumlah	Persentase
Menggunakan <i>E-Wallet</i>	33	94,3%
Tidak Menggunakan	2	5,7%
Total	35	100%

Berdasarkan Tabel 2, sebanyak 94,3% responden menggunakan *E-Wallet*, sedangkan hanya 5,7% yang tidak menggunakan. Hal ini menunjukkan bahwa *E-Wallet* telah menjadi alat transaksi yang sangat umum digunakan oleh mahasiswa. Tingginya tingkat penggunaan ini dipengaruhi oleh kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta berbagai keuntungan seperti promo dan *cashback* yang ditawarkan.

Tabel 3. Frekuensi Penggunaan *E-Wallet*

Frekuensi	Jumlah	Persentase
setiap hari	5	14,4%
3-5 kali/minggu	13	37,1%
1-2 kali/minggu	7	20,0%
Jarang	10	28,6%
Total	35	100%

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas mahasiswa menggunakan *E-Wallet* dengan frekuensi 3–5 kali dalam seminggu (37,1%), bahkan terdapat 14,3% responden yang menggunakannya setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa *E-Wallet* telah menjadi bagian dari rutinitas transaksi mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat responden yang menggunakan *E-Wallet* dalam kategori jarang, yang menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki tingkat ketergantungan yang sama terhadap teknologi pembayaran digital.

Tabel 4. Jenis *E-Wallet* yang Digunakan

Jenis <i>E-Wallet</i>	Jumlah
Dana	25
<i>ShopeePay</i>	5
<i>GoPay</i>	5

Berdasarkan Tabel 4, jenis *E-Wallet* yang paling banyak digunakan adalah Dana dengan jumlah pengguna sebanyak 25 responden. Hal ini menunjukkan bahwa Dana merupakan platform yang paling populer di kalangan mahasiswa, kemungkinan karena kemudahan penggunaan, jaringan layanan yang luas, serta banyaknya promo yang

ditawarkan. Sementara itu, *ShopeePay* dan *GoPay* juga digunakan, namun dengan jumlah yang lebih sedikit.

3. Pola Pengeluaran Mahasiswa

Pola pengeluaran mahasiswa merupakan salah satu aspek yang dapat dipengaruhi oleh penggunaan *E-Wallet* dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan oleh sistem pembayaran digital memungkinkan mahasiswa melakukan transaksi dengan lebih praktis dibandingkan menggunakan uang tunai. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kebiasaan belanja dan besarnya pengeluaran mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis perubahan pola pengeluaran mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan *E-Wallet*.

Tabel 5. Perbandingan Pengeluaran Sebelum dan Sesudah Menggunakan *E-Wallet*

Kategori Pengeluaran	Sebelum	Sesudah
<Rp100.000	20	15
Rp100.000-Rp300.000	10	14
Rp300.000-Rp500.000	5	6

Berdasarkan Tabel 5, terlihat adanya perubahan pola pengeluaran mahasiswa setelah menggunakan *E-Wallet*. Jumlah mahasiswa dengan pengeluaran di bawah Rp100.000 mengalami penurunan, sementara kategori Rp100.000–Rp300.000 dan Rp300.000–Rp500.000 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *E-Wallet* cenderung meningkatkan jumlah pengeluaran mahasiswa.

Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui kemudahan dalam melakukan transaksi digital. Tanpa perlu menggunakan uang tunai, mahasiswa dapat melakukan pembayaran dengan cepat dan praktis. Kondisi ini membuat mahasiswa cenderung tidak terlalu mempertimbangkan pengeluaran secara rinci, sehingga berpotensi meningkatkan jumlah pengeluaran secara keseluruhan.

Tabel 6. Persepsi Dampak Penggunaan *E-Wallet* terhadap Pengeluaran

Kategori	Jumlah	Persentase
Lebih boros	13	37,1%

Lebih hemat	11	31,4%
Tidak berubah	11	31,4%
Total	35	100%

Berdasarkan Tabel 6, sebagian besar mahasiswa merasa bahwa penggunaan *E-Wallet* membuat mereka menjadi lebih boros (37,1%). Namun, terdapat pula mahasiswa yang merasa lebih hemat atau tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa dampak penggunaan *E-Wallet* terhadap pengeluaran bersifat relatif dan dipengaruhi oleh kebiasaan serta kemampuan individu dalam mengelola keuangan.

4. Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, sebagian responden menunjukkan kecenderungan untuk melakukan pembelian yang tidak selalu direncanakan sebelumnya. Kecenderungan tersebut terlihat dari respons mahasiswa yang mengaku tertarik melakukan transaksi ketika terdapat promo, diskon, atau *cashback* pada aplikasi *E-Wallet*. Selain itu, kemudahan dalam proses pembayaran juga mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian secara spontan tanpa mempertimbangkan kebutuhan secara matang.

Kemudahan penggunaan *E-Wallet* dan adanya berbagai promo menjadi faktor utama yang mendorong perilaku konsumtif. Mahasiswa cenderung tertarik untuk melakukan pembelian karena adanya potongan harga, meskipun barang tersebut tidak termasuk kebutuhan utama. Selain itu, transaksi yang dilakukan secara digital membuat mahasiswa tidak merasakan secara langsung pengeluaran uang, sehingga kontrol terhadap pengeluaran menjadi berkurang.

5. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Selain memengaruhi pola pengeluaran, penggunaan *E-Wallet* juga memberikan manfaat dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian responden menyatakan bahwa aplikasi *E-Wallet* membantu mereka memantau aktivitas keuangan yang dilakukan sehari-hari. Kemudahan dalam mengakses informasi transaksi membuat mahasiswa lebih mengetahui pola penggunaan dana yang dimiliki. Dengan demikian, penggunaan *E-Wallet* tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai sarana untuk membantu pengelolaan keuangan pribadi.

Fitur riwayat transaksi yang tersedia pada aplikasi *E-Wallet* memungkinkan pengguna melihat kembali rincian pengeluaran yang telah dilakukan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam mengatur pengeluaran pada periode berikutnya. Namun, tidak semua responden memanfaatkan fitur tersebut secara rutin untuk mengontrol kondisi keuangan mereka. Oleh karena itu, manfaat penggunaan *E-Wallet* dalam pengelolaan keuangan tetap bergantung pada tingkat kesadaran dan kedisiplinan masing-masing individu dalam mengelola pengeluaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat penggunaan *E-wallet* oleh mahasiswa tergolong tinggi, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memanfaatkan dompet digital sebagai alat transaksi sehari-hari. Tingginya penggunaan *E-wallet* ini sejalan dengan karakteristik generasi digital yang akrab dengan teknologi, internet, dan layanan keuangan digital. Kemudahan, kecepatan, serta berbagai fitur yang ditawarkan menjadikan *E-wallet* sebagai pilihan utama dalam melakukan pembayaran. Sejalan dengan penelitian Simamora & Silalahi (2026), bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan *E-wallet* untuk kebutuhan seperti pembayaran makanan, transportasi, belanja daring, dan tagihan karena dianggap praktis dan efisien. Selain itu, penelitian Eva et.al (2024), menunjukkan bahwa sekitar 90% mahasiswa menggunakan *ShopeePay* dan menilai layanan tersebut mudah digunakan serta bermanfaat dalam aktivitas transaksi. Oleh karena itu, penggunaan *E-wallet* telah menjadi bagian dari gaya hidup generasi muda di era digital.

Berdasarkan hasil penelitian, frekuensi penggunaan *E-wallet* oleh mahasiswa tergolong tinggi yang ditunjukkan oleh perilaku penggunaan secara berkelanjutan dalam berbagai aktivitas transaksi. Tingginya intensitas penggunaan tersebut didukung oleh kemudahan, kecepatan, fleksibilitas, dan kepraktisan yang ditawarkan oleh layanan dompet digital. Selain itu, mahasiswa cenderung memanfaatkan *E-wallet* secara terus-menerus karena memberikan kenyamanan dan efisiensi dalam melakukan pembayaran. Pada penelitian Sriniyati & Khasanah (2024), menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi, kebiasaan, dan niat penggunaan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan dompet digital secara berkelanjutan oleh mahasiswa. Tingginya frekuensi penggunaan *E-wallet* tidak hanya menunjukkan penerimaan yang baik terhadap teknologi pembayaran digital, tetapi juga berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam mengelola dan membelanjakan dana yang dimiliki.

Pada penelitian Permana et al. (2025), menunjukkan bahwa penggunaan *E-wallet* berpotensi mengubah pola konsumsi mahasiswa melalui kemudahan transaksi serta berbagai penawaran promosi yang tersedia. Temuan tersebut didukung oleh penelitian

Neisella & Pratiwi (2026), yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan *E-wallet* dapat memicu pembelian impulsif dan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *E-wallet* memberikan pengaruh terhadap pola pengeluaran mahasiswa. Kemudahan transaksi, akses pembayaran yang cepat, serta berbagai promo seperti diskon dan *cashback* mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian dengan frekuensi yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan adanya kecenderungan peningkatan pengeluaran setelah menggunakan *E-wallet*, terutama pada kebutuhan yang tidak bersifat mendesak.

Peningkatan pengeluaran dapat dijelaskan melalui teori *cashless effect* atau *pain of paying*. Menurut Prelec dan Loewenstein (1998, sebagaimana dikutip dalam Broekhoff & van der Crujsen (2024), *pain of paying* merupakan rasa sakit psikologis yang muncul ketika seseorang mengeluarkan uang. Ketika rasa sakit tersebut berkurang, individu cenderung lebih mudah melakukan pembelian dan meningkatkan pengeluarannya. Sejalan dengan teori tersebut, Broekhoff & van der Crujsen (2024), menemukan bahwa pembayaran elektronik, khususnya *contactless* dan iDEAL, menimbulkan tingkat *pain of paying* yang lebih rendah dibandingkan pembayaran tunai, sehingga berpotensi meningkatkan perilaku *overspending*.

Penggunaan *E-wallet* dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian Tri et.al (2025), dijelaskan bahwa kemudahan transaksi, promo, dan diskon yang ditawarkan *E-wallet* dapat mendorong terjadinya pembelian impulsif. Temuan serupa juga dijelaskan dalam penelitian Rumtutuly et al. (2025), yang menyatakan bahwa kemudahan akses transaksi digital, *cashback*, dan berbagai promosi dapat meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa. Namun, Suswita et al., (2025) menunjukkan bahwa *E-wallet* juga memberikan manfaat dalam pengelolaan keuangan karena fitur riwayat transaksi membantu pengguna mencatat dan memantau pengeluaran. Selain itu, Helmi et.al (2022) menjelaskan bahwa dampak penggunaan *E-money* atau *E-wallet* terhadap perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pengendalian diri, sehingga setiap mahasiswa dapat menunjukkan perilaku keuangan yang berbeda meskipun menggunakan layanan digital yang sama. Oleh karena itu, penting untuk memahami implikasi penggunaan *E-wallet* serta keterbatasan yang masih terdapat dalam penelitian sebelumnya.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu mahasiswa menggunakan *E-Wallet* secara bijak. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan pengeluaran, membuat keputusan keuangan yang tepat, serta memanfaatkan fitur *E-Wallet* untuk mendukung pengelolaan keuangan secara efektif (Foziana & Apriadi, 2025;

Reisa Aruri, 2026). Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan 35 responden yang berasal dari mahasiswa Pendidikan Matematika. Selain itu, dominasi responden perempuan sebesar 88,6% berpotensi memengaruhi hasil penelitian, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan secara luas kepada seluruh mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan responden yang lebih beragam agar menghasilkan temuan yang lebih representatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditegaskan bahwa penggunaan *E-Wallet* memberikan dampak positif dan negatif terhadap pola pengeluaran mahasiswa. *E-Wallet* memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi sehari-hari serta membantu memantau pengeluaran melalui fitur yang tersedia. Namun, berbagai kemudahan tersebut juga dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian secara lebih sering, terutama karena adanya promo, diskon, dan *cashback*. Oleh karena itu, penggunaan *E-Wallet* perlu disertai dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik agar manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan dampak negatif yang mungkin muncul. Temuan ini menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan *E-Wallet* terhadap pola pengeluaran mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dompet digital (*E-Wallet*) di kalangan mahasiswa Pendidikan Matematika berada pada tingkat yang tinggi dan telah menjadi bagian dari gaya hidup digital. Sebagian besar mahasiswa menggunakan *E-Wallet* secara aktif dalam aktivitas transaksi sehari-hari, terutama untuk kebutuhan konsumsi seperti pembelian makanan dan belanja online. Penggunaan *E-Wallet* terbukti memiliki dampak terhadap pola pengeluaran mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengeluaran setelah penggunaan *E-Wallet*, yang disebabkan oleh kemudahan transaksi, kecepatan akses, serta adanya berbagai promo seperti *cashback* dan diskon. Kondisi ini mendorong munculnya perilaku konsumtif dan pembelian impulsif di kalangan mahasiswa.

Namun demikian, penggunaan *E-Wallet* tidak hanya memberikan dampak negatif, tetapi juga memberikan manfaat dalam pengelolaan keuangan. Fitur riwayat transaksi yang tersedia pada aplikasi *E-Wallet* membantu mahasiswa dalam memantau pengeluaran dan meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan pribadi. Selanjutnya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-Wallet* memiliki dampak ganda terhadap pola pengeluaran mahasiswa, yaitu sebagai alat yang mempermudah transaksi sekaligus berpotensi meningkatkan pengeluaran. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran

dan literasi keuangan yang baik agar mahasiswa dapat menggunakan *E-Wallet* secara bijak, sehingga manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan dampak negatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, S. (2025). *Synergizing Financial Literacy , Lifestyle , and E-Wallet Use for Enhanced Saving Behavior : Memanfaatkan Financial Literacy , Lifestyle , dan Penggunaan E- Wallet untuk Meningkatkan Saving Behavior Pendahuluan Metode*. 10(2), 1–7.
DOI: <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.12505>
- Anggia, D., Sadikin, T., & Johan, A. (2026). *Financial Behavior : Assessing The Role Of Financial Literacy And E-Wallet Usage On Student Consumptive Behavior Financial Behavior : Menilai Peran Literasi Keuangan Dan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa*. 7(5), 188–197.
DOI: <https://doi.org/10.37385/msej.v7i5.11027>
- Aulia, A., Syakir, A., Studi, P., Islam, E., Islam, U., Sumatera, N., & Utara, S. (2023). *PENGARUH E-WALLET , CREDIT CARD DAN SPENDING BEHAVIOUR TERHADAP TINGKAT KONSUMSI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI*. 31(2), 229–240.
DOI: [10.25105/me.v31i2.18459](https://doi.org/10.25105/me.v31i2.18459)
- Broekhoff, M. C., & van der Cruysen, C. (2024). Paying in a blink of an eye: it hurts less, but you spend more. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 221(January 2023), 110–133.
DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2024.03.017>
- Eva Yuniarti Utami, Eka Hendrayani, Elly Yuniar Nitawati, Luthfi Nuraini, R. R. K. (2024). *EKSPLORASI PENGGUNAAN E-WALLET SHOPEEPAY PADA MAHASISWA DI INDONESIA*. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 5(1), 70–80.
DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.13780>
- Foziana, A. E., & Apriadi, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Sikap Keuangan Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKRI. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 136–150.
DOI: <https://doi.org/10.55606/jurima.v5i2.5224>
- Hasibuan, N. L., & Fauzan, A. Al. (2025). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Era Digital Pada Penggunaan E- Wallet Dan E-Commerce*. 3(6), 301–311.
DOI: <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i6.5232>
- Helmi Paembonan, Novalia Rappa Tame, Denensia Kristyani Pasau, Erna Pasanda, M. M. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN POLA PENGGUNAAN E-MONEY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DENGAN PENGENDALIAN DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 12(3), 468–474.
DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/fb5jt765>
- Mahdiyah. (2024). *Consumptive Behavior Of Students Examined From The Perspective Of E-Wallet Application Usage (Quantile Regression Analysis Method)*. 52–58.

DOI: <https://doi.org/10.21009/jisae.v8i2.48943>

- Maryam, S., Jl, A., Mangun, K., No, S., Banjarsari, K., & Surakarta, K. (2024). *PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA : PERAN LITERASI KEUANGAN DAN ELECTRONIC WALLET*. 2(4), 1009–1015.
DOI: <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.384>
- Maulana, F. R., Hayati, I., & Syariah, M. B. (2024). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 6(9), 7086–7093.
DOI: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.4425>
- Neisella, H., & Pratiwi, R. (2026). Analisis Penggunaan E-wallet dan Dampaknya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang. *Ikraith-Ekonomika*, 9(2), 435–440.
DOI: <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2.5555>
- Novianti, A., & Suwaidi, R. A. (2024). *Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. 7(2018).
DOI: <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6263>
- Nugroho, A. P., & Pramudita, K. (2023). *Determinan Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta*. 07, 39–46.
DOI: <https://doi.org/10.20885/ajie.vol7.iss2.art1>
- Nurdiani, K. A. (2024). *The Relationship Between Digital Wallets and the Increase in Consumptive Behaviour of X University Students in Bandung City*. 5(5), 51–63.
DOI: [10.61242/ijabo.24.438](https://doi.org/10.61242/ijabo.24.438)
- Permana, Y., Aries, E. S., Marliana, M., Khomzah, N., & Puspa, D. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Pola Kehidupan Mahasiswa Universitas Tangerang Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 24885–24893.
DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30716>
- Pramesthi, H. B. (2024). *PERBEDAAN PENGGUNAAN E-WALLET OLEH MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN*. 13(2), 499–509.
DOI: <https://doi.org/10.14710/jiab.2024.42199>
- Rahmadina. (2025). *The Influence of Financial Literacy , Fear of Missing Out (FoMO) , and E-Wallet Use on Student Financial Behavior (A Case Study of Accounting Students from the 2021-2024 Cohort at Jambi University)*. 3(3), 397–405.
DOI: <https://doi.org/10.38035/gijea.v3i3.523>
- Reisa Aruri, F. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Lifestyle, dan Social Influence Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Wallet. *Community Engagement & Emergence Journal (CEEJ)*, 7, 1014–1029.
DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/ceej.v7i2.10270>
- Rumtutuly, H. H., Leasa, S. H., & Azda, N. (2025). Layanan Dompert Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif: Dimoderasi oleh Mental Akuntansi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5(1), 49–57.
DOI: <https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i1.11719>
- Simamora, F. R. M. G. E., & Silalahi, T. A. (2026). DAMPAK PENGGUNAAN E-

- WALLET TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DAN BELANJA MAHASISWA. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 3(3), 269–277.
DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/jemb.v3i3.6523>
- Sriniyati, & Khasanah, E. N. (2024). Determinan Perilaku Penggunaan Dompot Digital Secara Berkelanjutan oleh Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Trends Economics and Accounting ...*, 4(4), 888–895.
DOI: <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1339>
- Suhardi, A. A., Siregar, S., & Dharma, B. (2024). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Dompot Digital : Studi Kasus Mahasiswa / i UINSU Medan Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 6, 572–580.
DOI: <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.4576>
- Susilowati, N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. 11(September), 105–114.
DOI: <https://doi.org/10.33197/jabe.vol11.iss2.2025.3371>
- Tri Nanda Aulia, Edy Suryadi, H. S. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif. *Jurnal Daya Saing*, 11(2), 462–468.
DOI: <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v11i2.2263>
- Woroms, P. D. L. (2011). *ANALISIS PERILAKU KEUANGAN DALAM PENGGUNAAN DOMPET ELEKTRONIK (E-WALLET) PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS NUSA CENDANA Analysis Financial Behavior In The Use Of Electronic Wallets (E- Wallets) On Students Of The Faculty Of Eco*. 195–206.
DOI: <https://doi.org/10.35508/glory.v5i1.13011>